



## FAKTOR-FAKTOR PENENTU MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA: SINTESIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Titin Supriyatin<sup>1</sup>, Roida Eva Flora Siagian<sup>2</sup>, Deni Nasir Ahmad<sup>3</sup>, Suhendra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Pakuan, Indonesia

Email: [titinsupriyatin06@gmail.com](mailto:titinsupriyatin06@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2296>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 15 June 2026

#### Keywords:

Educational Quality;

Determining Factors;

School Leadership



### ABSTRACT

*This study examines the factors that influence the quality of education in Indonesia through a Systematic Literature Review (SLR) approach. From 49 initial articles obtained using Publish or Perish, 13 articles met the inclusion criteria and were analyzed further. The thematic analysis identified five dominant themes, namely principal leadership, teacher performance and competence, strategic management of educational institutions, quality assurance and educational policy, as well as curriculum, organizational culture, and internal inhibiting factors. The findings indicate that leadership and school governance are key drivers in improving educational quality, while teachers play a strategic role in ensuring the quality of the learning process. Quality assurance systems and consistent policy implementation are also proven to be essential for achieving sustainable improvement. This study emphasizes that improving the quality of education can only be achieved through an integrated approach, which includes strengthening leadership, implementing effective school management, developing teacher professionalism, and fostering an organizational culture that supports quality. These findings provide a strong conceptual foundation for researchers, practitioners, and policymakers in designing strategies to improve the quality of education across various levels and contexts in Indonesia.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini menelaah faktor-faktor yang memengaruhi mutu pendidikan di Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Dari 49 artikel awal yang diperoleh menggunakan Publish or Perish, sebanyak 13 artikel memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis tematik mengidentifikasi lima tema dominan, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kinerja dan kompetensi guru, manajemen strategis lembaga pendidikan, penjaminan mutu dan kebijakan pendidikan, serta kurikulum, budaya organisasi, dan faktor penghambat internal. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan tata kelola sekolah merupakan pengungkit utama dalam peningkatan mutu pendidikan, sementara guru memiliki peran strategis dalam memastikan kualitas proses pembelajaran. Sistem penjaminan mutu dan implementasi kebijakan yang konsisten juga terbukti penting untuk menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan hanya dapat dicapai melalui pendekatan terpadu, yang mencakup penguatan kepemimpinan, manajemen sekolah yang efektif, pengembangan profesionalisme guru, dan pembentukan budaya organisasi yang mendukung kualitas. Temuan ini memberikan dasar konseptual yang kuat bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai jenjang dan konteks di Indonesia.*

**Kata kunci:** Mutu Pendidikan, Faktor penentu, Kepemimpinan sekolah

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan sistem pendidikan suatu negara. Pendidikan yang bermutu tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, kompetensi profesional dan pedagogik guru, kepemimpinan sekolah, efektivitas manajemen, relevansi kurikulum, serta kemampuan institusi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikan yang utuh. Hal ini sejalan dengan temuan Muhtadin & Laksono (2024) yang mengungkapkan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor input, proses, output, serta faktor penunjang seperti karakteristik guru, sarana prasarana dan lingkungan sekolah sebagai bagian dari sistem mutu yang saling terkait.

Dalam konteks Indonesia, isu mutu pendidikan terus menjadi perhatian penting dalam agenda pembangunan nasional karena masih adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan nasional dengan kondisi implementatif di lapangan. Kondisi ini didukung oleh Sartika et al. (2023) yang menunjukkan bahwa disparitas kualitas antara wilayah dan tingkat pendidikan menjadi bukti bahwa mutu pendidikan nasional belum merata dan optimum dalam implementasi di berbagai daerah.

Berbagai upaya sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, mencakup reformasi kurikulum, penguatan kompetensi guru, pengembangan penjaminan mutu internal, peningkatan sarana dan prasarana, serta kebijakan berbasis evaluasi kebutuhan lapangan. Namun demikian, Siahaan et al. (2023) mengemukakan bahwa hasil berbagai intervensi tersebut belum konsisten menunjukkan peningkatan mutu yang signifikan, karena masih terdapat tantangan dalam pengelolaan proses manajemen pendidikan dan monitoring evaluasi di tingkat lembaga.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi hambatan struktural dan manajerial yang signifikan. Hambatan struktural meliputi ketimpangan fasilitas pendidikan, keterbatasan sumber daya manusia, serta distribusi layanan pendidikan yang tidak seimbang antarwilayah, sementara hambatan manajerial tampak pada lemahnya kepemimpinan, tidak optimalnya pengelolaan mutu pendidikan di satuan pendidikan, serta ketidakkonsistenan pelaksanaan kebijakan mutu pendidikan. Temuan Ahmad et al. (2023) dalam kajian literatur menegaskan bahwa rendahnya kompetensi guru dan ketimpangan infrastruktur menjadi faktor penghambat utama peningkatan kualitas pendidikan.

Mutu pendidikan di Indonesia juga dipengaruhi oleh dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang menuntut sistem pendidikan untuk lebih responsif dan inovatif dalam menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, adaptasi, dan pemecahan masalah menjadi aspek penting dalam pendidikan bermutu, sebagaimana dikemukakan oleh Irnidayanti & Fadhilah (2023) yang menekankan peran kualitas pengajaran dalam meningkatkan capaian belajar dan kesiapan peserta didik menghadapi perubahan global.

Berdasarkan hasil telaah awal terhadap data dalam 49 artikel, kajian mengenai mutu pendidikan cukup luas tetapi tidak semua artikel secara spesifik membahas konteks Indonesia. Sintesis literatur sistematis diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih terstruktur tentang faktor-faktor dominan yang membentuk mutu pendidikan di Indonesia, termasuk evaluasi empiris lintas studi terkait peran guru, kurikulum, fasilitas, dan kebijakan pendidikan, sebagaimana dianalisis dalam berbagai studi literatur.

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menjawab pertanyaan utama: 1) Bagaimana mutu pendidikan di Indonesia digambarkan dalam literatur?, 2) faktor-faktor apa saja yang paling dominan memengaruhinya?. Hasil

kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi penelitian pendidikan sekaligus menjadi dasar rekomendasi bagi praktisi dan pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan

## METODE PENELITIAN

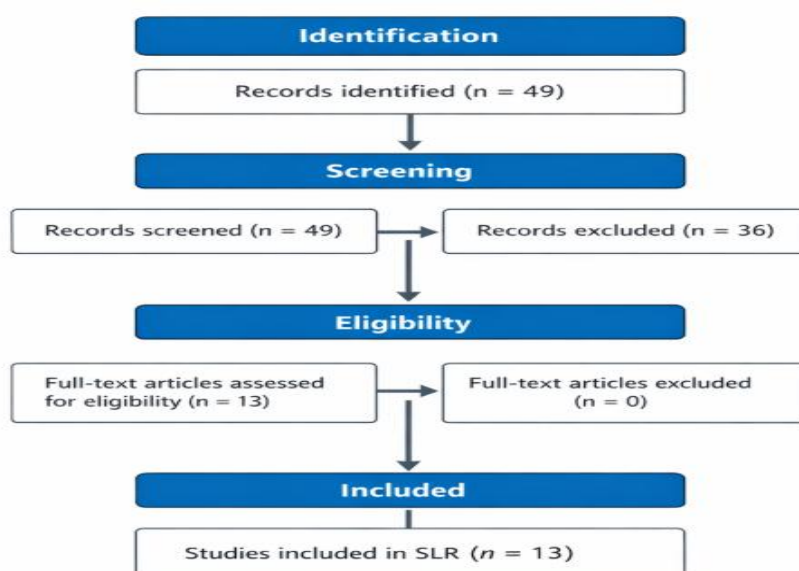
### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan sintesis pengetahuan secara sistematis, transparan, dan terstruktur atas hasil-hasil penelitian sebelumnya. SLR juga memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, tema utama, dan kesenjangan kajian dalam suatu topik tertentu.

### Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah file bibliografi PoPCites.csv yang berisi metadata artikel, meliputi judul, penulis, tahun terbit, sumber publikasi, jumlah sitasi, abstrak, dan tautan artikel. File tersebut memuat 49 artikel hasil penelusuran awal terkait tema kualitas atau mutu pendidikan.

### Tahapan Seleksi Artikel



Sumber:Peneliti

Gambar 1. Tampilan Prisma

### Kriteria Inklusi

Artikel dimasukkan dalam review apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Membahas mutu atau kualitas pendidikan.
2. Relevan dengan konteks Indonesia, baik secara empiris maupun konseptual.
3. Mengandung isu kepemimpinan, kinerja guru, manajemen mutu, kebijakan pendidikan, kurikulum, atau penjaminan mutu.
4. Tersedia metadata yang cukup untuk dianalisis.

### Teknik Analisis

Data dianalisis menggunakan analisis tematik. Setiap artikel diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama yang berulang. Dari proses ini, diperoleh lima tema besar yang paling dominan,

yaitu:

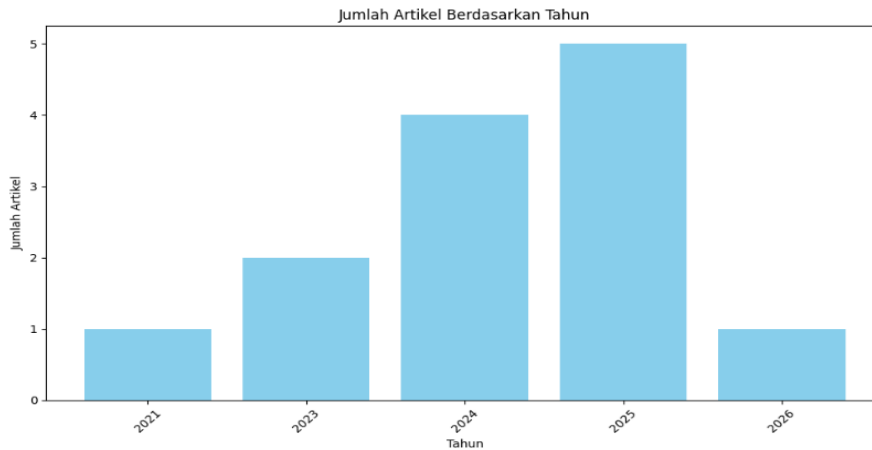
1. Kepemimpinan kepala sekolah,
2. Kinerja dan kompetensi guru,
3. Manajemen strategis lembaga pendidikan,
4. Penjaminan mutu dan kebijakan pendidikan,
5. Kurikulum, budaya organisasi, dan penghambat mutu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Gambaran Umum Hasil Seleksi Literatur

Dari 49 artikel awal, sebanyak 13 artikel dipilih sebagai basis sintesis. Sebaran tahun publikasi menunjukkan bahwa penelitian tentang mutu pendidikan masih cukup aktual, dengan distribusi dominan pada tahun 2023, disusul 2024 dan 2025. Hal ini menunjukkan bahwa topik mutu pendidikan tetap menjadi isu penting dalam diskursus akademik.



Gambar 1. Diagram Batang 13 Artikel sebagai basis sintesis

**Tabel 1.**  
Ringkasan 13 artikel

Autor Tahun	dan Judul Artikel	Temuan Utama
Prianto et al. (2024)	<i>The Influence of School-Based Management and Transformational Leadership on School Quality Mediated by Teacher Professionalism</i>	School-Based Management (SBM) berpengaruh positif and signifikan pada kualitas sekolah, melalui peningkatan profesionalisme guru; Transformational Leadership berkontribusi, tetapi efektivitasnya beragam tergantung pada konteks profesionalisme guru.
Widyastuti et al. (2025)	<i>The role of school leadership in developing teacher professionalism</i>	Kepemimpinan sekolah yang efektif (transformasional, partisipatif) mampu meningkatkan profesionalisme guru, yang menjadi penentu kualitas pembelajaran.
Wahyuni et al. (2023)	<i>Leadership and management practices in enhancing educational services</i>	Kepemimpinan dan manajemen sekolah yang kolaboratif dan inovatif meningkatkan layanan pendidikan dan keterlibatan semua pemangku kepentingan.
Munfaida & Haryati (2023)	<i>Pendidikan Karakter dan Mutu Pendidikan Indonesia</i>	Pendidikan karakter berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan karena memperkuat kompetensi peserta didik sebagai bagian dari SDM berkualitas.

Autor Tahun	dan Judul Artikel	Temuan Utama
Ansori et al. (2024)	<i>Mutu pendidikan dalam perspektif Islam</i>	Konsep mutu pendidikan dalam perspektif Islam menekankan prinsip nilai pendidikan yang holistik, yang relevan dengan penerapan manajemen mutu pada lembaga pendidikan Islam.
Puspitadani & Loo (2021)	<i>Educational Leadership and Learning Quality</i>	Transformasional leadership kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran, yang berdampak pada mutu pendidikan.
Magyari & Azainil (2025)	<i>The Role of School Leadership in Improving Quality Management of Education</i>	Kepemimpinan kepala sekolah (partisipatif, transformasional) secara signifikan meningkatkan pengelolaan mutu pendidikan di sekolah menengah.
Tamam (2025)	<i>Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia Dalam Kajian Teoritis dan Literatur Review</i>	Literature review menunjukkan mutu pendidikan mencakup input, proses, output, serta outcome yang saling terkait, dengan pengaruh positif mutu layanan terhadap kepuasan dan hasil belajar peserta didik.
Hilhamsyah & Handika (2025)	<i>Enhancing Teacher Professionalism Through Educational Supervision</i>	Supervisi pendidikan yang diarahkan pada pengembangan profesionalisme guru memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
Sukarni & Julaiha (2025)	<i>Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan</i>	Sistem penjaminan mutu penting namun menghadapi hambatan seperti disparitas mutu antarwilayah dan birokrasi, sehingga dibutuhkan strategi penguatan SDM dan kolaborasi multipihak untuk peningkatan mutu.
Baharuddin (2024)	<i>Effectiveness of Leadership, Quality of School Management, and Performance of School Principal</i>	Kualitas manajemen sekolah dan kinerja kepala sekolah berkorelasi kuat dengan mutu pembelajaran guru, yang selanjutnya berdampak pada mutu pendidikan secara keseluruhan.
Basuki et al. (2024)	<i>The Influence of Teacher Professionalism on the Quality of Sekolah Penggerak</i>	Profesionalisme guru merupakan determinan utama dalam meningkatkan kualitas sekolah, memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu Sekolah Penggerak.
Yanti et al. (2026)	<i>Principal Leadership and Educational Quality Management: A Case Study in Indonesian Elementary School</i>	Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif terintegrasi dengan prinsip Total Quality Management dapat mendorong budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan meskipun sarana terbatas.

Sumber : Peneliti

Artikel-artikel yang masuk dalam review menunjukkan bahwa pembahasan mutu pendidikan di Indonesia lebih banyak berfokus pada aspek manajerial, kelembagaan, dan pengelolaan mutu, dibandingkan pengukuran hasil belajar siswa secara langsung. Dengan kata lain, mutu pendidikan dalam literatur yang dianalisis cenderung dipahami sebagai hasil dari kualitas tata kelola sekolah dan institusi pendidikan.

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Penggerak Mutu**

Salah satu tema paling dominan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Beberapa artikel menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mendorong perubahan mutu pendidikan. Kepemimpinan transformasional, strategi kepemimpinan yang efektif, dan kepemimpinan kepala madrasah terbukti berkaitan erat dengan peningkatan kualitas institusi dan performa guru.

Erlangga et al. (2024) menekankan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menciptakan visi, motivasi, dan inovasi dalam sekolah. Nurlinayanti et al. (2024) juga menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang berhasil meningkatkan mutu umumnya dipimpin oleh kepala sekolah yang mampu membangun strategi kepemimpinan yang terarah. Temuan serupa juga diperlihatkan

oleh Siahaan et al. (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan bukan hanya dipengaruhi oleh perangkat administratif, tetapi oleh kemampuan pemimpin sekolah dalam menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan secara efektif.

### **Kinerja dan Kompetensi Guru**

Faktor kedua yang dominan adalah guru. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, menjaga profesionalisme, serta mengembangkan kompetensi pedagogik dan sosial. Hilhamsyah & Handika (2025) dalam temuannya menunjukkan bahwa efikasi guru memiliki pengaruh positif terhadap mutu pendidikan. Okty Shakilla (2024) juga menegaskan bahwa manajemen kinerja guru menjadi salah satu instrumen penting untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Sejalan dengan Baharuddin (2024) menyoroti bahwa kepuasan kerja guru turut berpengaruh terhadap well-being dan kualitas pendidikan. Artinya, peningkatan mutu pendidikan memerlukan perhatian tidak hanya pada kemampuan teknis guru, tetapi juga pada kondisi psikologis, motivasi, dan dukungan institusional yang mereka terima.

Dengan demikian, pembahasan mutu pendidikan di Indonesia harus menempatkan guru sebagai pusat transformasi kualitas. Sekolah yang ingin meningkatkan mutu perlu memastikan adanya sistem pengembangan profesional guru yang berkelanjutan.

### **Manajemen Strategis dan Tata Kelola Pendidikan**

Pembahasan selanjutnya adalah manajemen strategis. Shintia et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan SWOT dapat digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan secara lebih terarah. Sartika et al. (2023) juga menegaskan bahwa manajemen strategis memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi peningkatan mutu di lembaga pendidikan.

Putra et al. (2023) menambahkan bahwa kualitas pendidikan tidak dapat dicapai hanya dengan intervensi parsial, tetapi memerlukan pendekatan sistemik. Ini berarti lembaga pendidikan harus memandang mutu sebagai hasil interaksi antara kepemimpinan, pembelajaran, budaya organisasi, kebijakan, dan evaluasi berkelanjutan.

Dalam konteks Indonesia, manajemen strategis menjadi penting karena banyak persoalan mutu sebenarnya tidak terletak pada ketiadaan kebijakan, melainkan pada lemahnya implementasi dan koordinasi internal institusi pendidikan.

### **Penjaminan Mutu dan Kebijakan Pendidikan**

Tema lain yang sangat menonjol adalah penjaminan mutu. Wulan et al. (2023) menegaskan bahwa strategi penjaminan mutu internal menjadi instrumen penting dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Puspitadani & Loo (2021) menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam penguatan penjaminan mutu pada lembaga pendidikan Islam juga memiliki peran signifikan.

Alzouebi et al. (2025) melalui analisis komparatif antara Indonesia dan Finlandia, menunjukkan bahwa model tata kelola yang terintegrasi sangat menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, Siahaan et al. (2023) memperlihatkan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari dimensi politik kebijakan. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh arah kebijakan, stabilitas regulasi, dan komitmen pemerintah dalam memastikan standar mutu dijalankan secara konsisten.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa mutu pendidikan di Indonesia membutuhkan sistem penjaminan mutu yang bukan sekadar formalitas administratif, tetapi benar-benar hidup dalam praktik kelembagaan.

### **Kurikulum, Budaya Organisasi, dan Faktor Penghambat**

Kurikulum dan budaya organisasi juga muncul sebagai faktor penting. Pakpahan et al. (2023) menunjukkan bahwa evolusi kurikulum pendidikan di Indonesia memiliki pengaruh terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Perubahan kurikulum idealnya tidak hanya mengganti struktur materi, tetapi juga memperbaiki orientasi pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman.

Basuki et al. (2024)Hasbi dkk. menemukan bahwa budaya organisasi dan manajemen mutu terpadu menjadi faktor kuat dalam transformasi mutu di perguruan tinggi Islam. Tamam (2025) juga menyoroti pentingnya pendekatan manajemen dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Ini berarti mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai, kebiasaan kerja, disiplin, dan budaya profesional yang berkembang dalam lembaga.

Sejalan dengan Yanti et al. (2026) menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan juga kerap terhambat oleh faktor internal, seperti keterbatasan sarana, lemahnya koordinasi, rendahnya dukungan orang tua, dan kurang optimalnya sumber daya manusia. Temuan ini menegaskan bahwa persoalan mutu pendidikan di Indonesia tidak tunggal, melainkan kompleks dan saling berkaitan

### ***Pembahasan***

Hasil SLR menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia paling banyak dijelaskan melalui pendekatan organisasional dan manajerial, bukan hanya melalui hasil belajar individual. Hal ini sejalan dengan temuan Erlangga et al. (2024) yang menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah (*School Based Management*) dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah, terutama ketika profesionalisme guru didukung praktik manajerial yang efektif. Keefektifan manajemen sekolah meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran, meskipun kepemimpinan transformasional tidak selalu berdampak langsung tanpa dukungan sistem manajerial yang kuat.

Penekanan pada kepemimpinan sebagai faktor penentu mutu pendidikan juga diperkuat oleh Widyastuti et al. (2024) yang menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan profesionalisme guru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang mampu memotivasi guru, melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, serta menyediakan pelatihan berkelanjutan, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Temuan dari Puspitadani & Loo (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif dan suportif kepala sekolah berdampak pada kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Ini menegaskan bahwa mutu pendidikan tidak hanya tergantung pada sarana dan kurikulum, tetapi juga pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola institusi secara efektif. Dari sisi manajerial dan organisasi, Baharuddin (2024b) menemukan bahwa kepemimpinan efektif, kualitas manajemen sekolah, dan kinerja kepala sekolah secara kolektif memengaruhi mutu pembelajaran guru. Ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah bukan sekadar latar belakang, tetapi penentu utama dalam membangun ekosistem pendidikan yang sehat dan berkelanjutan.

Prianto et al. (2024) menekankan pentingnya budaya organisasi. Kepemimpinan transformasional, budaya sekolah yang positif, dan profesionalisme guru secara bersama-sama menjelaskan variasi kualitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa konteks budaya sekolah menentukan seberapa efektif kepemimpinan dan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Temuan lain dari Putra et al. (2023) menekankan bahwa pendekatan kepemimpinan kolaboratif, pemberdayaan guru, dan dukungan berkelanjutan terbukti meningkatkan kinerja sekolah dan kualitas pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan kurikulum atau fasilitas, tetapi juga oleh praktik

kepemimpinan yang responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa.

Basuki & Nurkolis (2024) menambahkan bahwa profesionalisme guru menjadi determinan penting mutu pendidikan. Kompetensi pedagogis dan komitmen profesional guru memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sekolah, terutama pada program transformasi sekolah unggul.

Secara keseluruhan, temuan *Systematic Literature Review* (SLR) menegaskan bahwa perbaikan mutu pendidikan di Indonesia harus dipahami secara holistik dan terintegrasi, mencakup kepemimpinan, manajemen, budaya organisasi, profesionalisme guru, penjaminan mutu, dan kebijakan pendidikan. Tanpa pendekatan yang terintegrasi, upaya peningkatan mutu cenderung parsial dan tidak berkelanjutan, serta kurang mampu menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis 13 artikel yang relevan mengenai mutu pendidikan di Indonesia menggunakan *Publish or Perish*, terlihat adanya pola hubungan yang konsisten antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi dan kinerja guru, manajemen sekolah, sistem penjaminan mutu, kebijakan pendidikan, kurikulum, budaya organisasi, dan hambatan internal lembaga. Faktor-faktor ini saling memengaruhi dan membentuk kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dari temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan tata kelola sekolah, profesionalisme guru, manajemen mutu, dan kebijakan yang konsisten merupakan pengungkit utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan hanya dapat tercapai melalui pendekatan yang terpadu, melibatkan penguatan kepemimpinan, manajemen sekolah yang efektif, peningkatan kompetensi guru, dan budaya organisasi yang mendukung kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Ahmad, A., Firman, A. J., Asvio, N., & Kristiawan., M. (2023). Teacher Creativity Counteracts Radicalism in The World of Education Based on Local Cultural Values. *International Journal of Instruction*, 16(2), 1003–1016. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16253a>
- Alzouebi, K., Al Hammadi, D. Y., Ankit, A., & Abu Khurma, O. (2025). School Innovation: Building a Culture Through Leadership and Stakeholder Engagement. In *Societies* (Vol. 15, Issue 4, p. 77). <https://doi.org/10.3390/soc15040077>
- Ansori, A., Supangat, & Us. (2024). Mutu pendidikan dalam perspektif Islam. *JEAL*. <https://jeal.pj.unp.ac.id/index.php/jeal/article/view/467>
- Baharuddin, B. (2024). Effectiveness of leadership, quality of school management, and performance of school principal in relation to the teaching quality of teachers. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 910–921. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2603>
- Basuki, H., Haryati, T., & Nurkolis, N. (2024). The influence of teacher professionalism on the quality of Sekolah Penggerak in junior high schools. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 227–240. <https://doi.org/10.29240/belajea.v9i2.13069>
- Basuki, H., & Nurkolis, N. (2024). *The Influence of Teacher Professionalism on the Quality of Sekolah Penggerak*.
- Erlangga, E., Sugiarti, R., Winta, M. V. I., Bunyamin, M. A. H., & Riesta, D. T. (2024). Influence of school principal leadership and quality management administration on the performance of teachers through work motivation in non formal schools. *Journal of Nonformal Education*, 10(1), 218–229. <https://doi.org/10.15294/jone.v10i1.923>
- Hilhamsyah, A., & Handika. (2025). *Enhancing Teacher Professionalism Through Educational*

*Supervision.*

- Irnidayanti, Y., & Fadhillah, N. (2023). *Teaching quality in Indonesia: What needs to be improved? BT - Effective Teaching Around the World: Theoretical, Empirical, Methodological and Practical Insights* (R. Maulana, M. Helms-Lorenz, & R. M. Klassen (eds.); pp. 225–244). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-31678-4\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-031-31678-4_10)
- Magyari, R., & Azainil. (2025). The Role of School Leadership in Improving Quality Management of Education. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.21462/educasia.v10i1.293>
- Muhtadin, M. A., & Laksono, T. A. (2024). Konsep mutu pendidikan dan faktor faktor yang mempengaruhinya. *Tadbir: Journal of Islamic Education Management*, 2(01), 60–74. <https://doi.org/10.35896/16>
- Munfaida, & Haryati, T. (2023). Pendidikan karakter dan mutu pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpt/article/view/23665>
- Nurlinayanti, N., Arafat, Y., & Putra, M. J. (2024). Principal's strategy in developing teacher's professional performance competency to improve educational quality. *Journal of Social Work and Science Education*, 5(2), 624–638. <https://doi.org/10.52690/jswse.v5i2.799>
- Okty Shakilla, R. (2024). Evaluasi mutu tenaga pendidik: Implementasi, tantangan, dan solusi dalam manajemen pendidikan di Indonesia. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.33084/neraca.v10i1.9308>
- Pakpahan, H. M., Suherni, S., Pujiati, L., & Girsang, R. (2023). The effectiveness of Indonesian education curriculum reform on the quality of processes in learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 564–569. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.3930>
- Prianto, A., Rachman, T., & Wulandari, A. (2024). The influence of school based management and transformational leadership on school quality mediated by teacher professionalism. *International Journal of Economics Development Research*, 5(1), 371–383. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i3.5631>
- Puspitadani, Y., & Loo. (2021). Educational Leadership and Learning Quality. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 11(3), 206–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/jiph.v11i3.24>
- Putra, J. N. A., Baharuddin, Maimun, A., Haris, A., & Barizi, A. (2023). The role of the school principal in improving teacher performance and school quality. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 468–479. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i3.4379>
- Sartika, R., Rukiyah, S., & Missriani, M. (2023). Disparities in educational quality in Indonesia: Challenges and implications. *Mediasosian: Journal of Social Science and Education Research*, 5(2), 112–130. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/mediasosian/article/view/6699>
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor pendidikan Indonesia: Quo vadis transformasi sekolah? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 50–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.684>
- Siahaan, L., Simanjuntak, R., & Lubis, T. (2023). Policy interventions in Indonesian education quality improvement: A review. *Journal of Educational Policy and Administration*, 4(1), 45–61. <https://www.researchgate.net/publication/368477496>
- Sukarni, S., & Julaiha, J. (2025). Sistem penjaminan mutu pendidikan. *JLPI*. <https://ojs.co.id/1/index.php/jlpi/article/view/3027>
- Tamam, A. (2025). Mutu layanan pendidikan di Indonesia dalam kajian teoritis dan literatur review. *Majim*. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/46>

- Wahyuni, R., Riyadi, & Karsono. (2023). Leadership and management practices in enhancing educational services. *Journal Fundadikdas*. <https://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/12471>
- Widyastuti, N., Suminar, T., & Waluyo, E. (2024). The role of transformational leaders in improving the quality of early childhood education. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(2), 322-349. <https://doi.org/10.21009/jpud.v18i2.49615>
- Wulan, S., Missriani, M., & Rukiyah, S. (2023). Problematika mutu dan kompetensi guru Bahasa Indonesia. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 1(4), 73-84. <https://doi.org/10.59841/blaze.v1i4.584>
- Yanti, R., Pahriadi, & Al., E. (2026). Principal Leadership and Educational Quality Management: A Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 5(1), 634-646. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v5i1.2850>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

